

PERBEDAAN PROSES PENYEMBUHAN LUKA DENGAN MENGUNAKAN NaCl 0,9 % DAN GEL MADU PADA PASIEN POST OPERASI DI RUANG RAWAT INAP BEDAH DI RUMAH SAKIT ISLAM SUNAN KUDUS

Renny Wulan Apriliyasari¹, Muhammad Endro²
^{1,2}Stikes Cendekia Utama Kudus
rennywulan04@yahoo.co.id

ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti di beberapa ruang di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus, diperoleh data bahwa perawatan luka khususnya pada luka pasca operasi sebagian besar menggunakan larutan NaCl 0,9%. Menurut perawat, larutan tersebut lebih efisien. Padahal dalam perkembangan perawatan luka, kelembapan luka sangat penting dalam proses penyembuhan luka. Dibutuhkan larutan yang kelembapannya lebih tinggi dibandingkan dengan NaCl 0,9%, salah satunya dengan gel madu. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan proses penyembuhan luka menggunakan NaCl 0,9 % dan gel madu pada pasien post operasi di ruang rawat inap bedah di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *post test with control group*. Jumlah sampel sebanyak 30 kelompok intervensi NaCl 0,9% dan 30 kelompok intervensi gel madu yang dipilih secara *non probability sampling*. Analisis data menggunakan *Mann-Whitney*. Hasil penelitian kelompok yang diberikan NaCl 0,9% pada perawatan luka, yang mengalami penyembuhan luka primer sebanyak 24 (80,0%) dan yang mengalami penyembuhan luka sekunder sebanyak 6 (20,0%), serta tidak ditemukan responden yang mengalami penyembuhan luka tersier. Hasil penelitian kelompok yang diberikan gel madu pada perawatan luka, yang mengalami penyembuhan luka primer sebanyak 18 (60,0%) dan yang mengalami penyembuhan luka sekunder sebanyak 12 (40,0%), serta tidak ditemukan responden yang mengalami penyembuhan luka tersier. Uji hipotesis didapatkan t hitung sebesar $7,000 > t$ tabel (1,699). Dengan demikian disimpulkan terdapat perbedaan perawatan luka dengan menggunakan NaCl 0,9% dengan perawatan luka menggunakan gel madu di Ruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

Kata kunci : NaCl 0,9%, Madu, Luka Post Operasi.

ABSTRACT

Based on direct observations made by researchers in several indoor Islamic Hospital Sunan Kudus, data showed that treatment of wounds especially in the post-operative wound that most of the room using 0.9% NaCl solution. According to the nurse, the solution is more efficient. Where in the development of wound care, wound moist wound healing process is very important. Solution takes the humidity is higher than the 0.9% NaCl, one of them are gel honey. So the research aims to find out to know the difference the wound healing process using 0.9% NaCl and honey gel on postoperative patients in surgical wards Rumah Sakit Islam Sunan Kudus. The design of the study is a post-test with control group. Total sample of 30 intervention group of 0.9% NaCl and 30 intervention group were selected honey gel non

probability sampling. Data analysis using the Mann-Whitney. The results of the study group were given 0.9% NaCl in wound care, who have primary wound healing by 24 (80.0%) and those with secondary wound healing 6 (20.0%), and not found respondents who experienced wound healing tertiary. The results given the honey in wound care gel, which had primary wound healing by 18 (60.0%) and those with secondary wound healing by 12 (40.0%), and respondents who have not found a tertiary wound healing. Hypothesis testing obtained at 7.000 $t_{count} > t_{table}$ (1.699). Thus concluded there is a difference of wound care using 0.9% NaCl with honey wound care gel in Space Inpatient Surgical Hospital Sunan Kudus Islam..

Keywords: NaCl 0.9%, Honey, Post Operation healing